

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu kondisi untuk menggambarkan bahwa suatu perekonomian telah mengalami perkembangan ekonomi serta mencapai taraf kemakmuran yang lebih baik (Sukirno, 2012). Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai peningkatan produksi barang dan jasa suatu negara atau peningkatan pendapatan perkapita dan kesejahteraan masyarakatnya. (Aribowo, 2023). Selain itu, pertumbuhan ekonomi dapat menjelaskan dan mengukur prestasi perkembangan perekonomian dan merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh perekonomian dalam jangka panjang agar pertumbuhan ekonomi semaksimal mungkin konsisten (Siregar, 2019). Pertumbuhan ekonomi yang terus tumbuh akan memberikan dampak positif baik dari jangka pendek maupun jangka panjang. Indikator yang digunakan untuk menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi seperti Produk Domestik Bruto (PDB).

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang semakin berkembang dibutuhkan peran serta masyarakat terutama pelaku-pelaku perekonomian, baik sektor pemerintah, masyarakat, maupun swasta. Peranan masyarakat salah satunya dengan cara turut serta menanamkan modal atau mengembangkan usahanya melalui aktivitas perekonomian yang bersifat untuk menciptakan kesejahteraan, yaitu salah satunya mengembangkan usaha dengan melakukan investasi, maka dari itu dibutuhkanlah investasi. Tidak hanya membutuhkan dukungan masyarakat dalam negeri, negara juga membutuhkan peranan dari luar negeri salah satunya

pihak luar biasanya melakukan pengembangan proyek atau industrinya dengan menanamkan modalnya di Indonesia. Salah satu komponen penanaman modal atau investasi dari pihak luar yaitu melalui *Foreign Direct Investment*.

*Foreign Direct Investment* adalah investasi asing langsung perusahaan dari sebuah negara dengan memperluas atau mendirikan bisnisnya di negara lain. Investasi langsung asing dalam bentuk peralatan, struktur, dan organisasi di negara asing (Fakhrizal, Mulyadi and Alfari, 2023). Negara yang memiliki keterbatasan modal sangat membutuhkan dukungan internasional. *Foreign Direct Investment* memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas dan output suatu negara.

Keberadaan *Foreign Direct Investment* sendiri dapat memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia diantaranya yaitu dapat menciptakan lapangan kerja baru, transfer teknologi, dan peningkatan produktivitas, selanjutnya *Foreign Direct Investment* dapat membiayai sejumlah besar proyek infrastruktur di Indonesia, yang pada akhirnya akan meningkatkan konektivitas dan daya saing ekonomi, dan perusahaan asing yang berinvestasi di Indonesia dapat membuka akses bagi produk-produk Indonesia ke pasar global. Saat ini, *Foreign Direct Investment* menjadi salah satu sumber keuangan eksternal yang penting bagi Indonesia. Dengan demikian, pemerintah berharap dapat menstabilkan dan meningkatkan jumlah investasi asing langsung untuk membantu mendorong pertumbuhan ekonomi negara (Fakhrizal, Mulyadi and Alfari, 2023).

Kemudian pertumbuhan ekonomi juga ditopang oleh kekuatan produksi didalam negeri yang bisa melakukan ekspansi ke luar negeri dengan melakukan

pengiriman barang dan jasa keluar negeri yang akan menambah devisa negara. Komponen yang dimaksud adalah ekspor. Ekspor menjadi suatu cara untuk mendongkrak perekonomian bangsa dan menyatakan eksistensi atau keunggulan Indonesia di mata dunia (Agustina *et al.*, 2023).

Ekspor merupakan kegiatan menjual barang yang kita miliki kepada negara lain atau negara asing sesuai dengan persyaratan pemerintah dan mengharapkan pembayaran dalam valuta asing. Ekspor memainkan peran penting dalam ekonomi suatu negara karena dapat menghasilkan devisa yang dapat digunakan untuk membeli bahan baku dan barang modal yang diperlukan untuk proses produksi, yang pada akhirnya akan menghasilkan nilai tambah (Primandari, 2017).

Hasil dari kegiatan ekspor adalah sejumlah uang dalam valuta asing, juga dikenal sebagai devisa, yang merupakan salah satu sumber pendapatan negara (Agustina *et al.*, 2023). Singkatnya, ekspor merupakan kegiatan menjual produk lokal dalam negeri ke luar negeri dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau devisa. Negara berkembang dapat meningkatkan output dan pertumbuhan ekonomi mereka dengan meningkatkan ekspor dan investasi mereka. Produksi dalam negeri yang diperdagangkan atau diekspor ke luar negeri dapat meningkatkan keuntungan dan devisa negara (Wibowo, 2023).

Dengan mengekspor hasil produksi dengan faktor produksi murah dan berlimpah dapat meningkatkan pendapatan nasional. Dengan meningkatkan pendapatan nasional dan mempercepat proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, pengekspor akan mendapat manfaat dari kegiatan ini. Ekspor dapat bekerja secara luas di berbagai negara akan memungkinkan peningkatan jumlah

produksi yang mendorong pertumbuhan ekonomi, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan dan stabilitas perekonomian negara (Hodijah and Angelina, 2021).

**Tabel 1.1**  
**Data Foreign Direct Investment (FDI), Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2019-2023**

No.	Tahun	<i>Foreign Direct Investment (X<sub>1</sub>)</i> (Juta US\$)	<b>Ekspor (X<sub>2</sub>)</b> (Juta US\$)	<b>Pertumbuhan Ekonomi (Y)</b> (Milyar)
1.	2019	24.993.551.748	167,683.0	10949155.4
2.	2020	19.175.077.748	163,191.9	10722999.3
3.	2021	21.213.080.330	231,609.5	11120059.7
4.	2022	24.702.029.705	291,904.3	11710247.9
5.	2023	22.085.914.486	258,774.4	12301393.6

*Sumber: BPS dan World Bank, 2024 (diolah)*

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi cenderung mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Pada tahun 2001 PDB Indonesia yaitu 4272859,4 Miliar dan mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi mengalami pertambahan. Pada tahun 2017 mencapai angka 9912928,1 Miliar dan terus mengalami kenaikan. Meskipun sempat terjadi wabah covid-19 yang melanda seluruh dunia, sehingga hampir seluruh negara terkena dampaknya. Namun, Pemerintah Indonesia terus berupaya agar bangsanya bangkit dan pulih dengan berbagai cara sehingga pada tahun 2022 Tingkat PDB sebesar 11710247,9 Miliar dan terus meningkat pada tahun 2023 yaitu mencapai angka 12301393,6 Miliar. Pertumbuhan ekonomi yang pesat dan stabil diharapkan akan memberikan dampak yang positif secara langsung maupun tidak langsung. Dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang pesat, maka sangat dibutuhkan peranan dari

pemerintah setempat untuk memiliki berbagai kebijakan yang bisa mendukung pertumbuhan ekonomi, salah satunya dengan adanya regulasi mengenai perdagangan internasional. Pemerintah Indonesia akan terus berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kemudian, data menunjukkan bahwa kondisi ekspor Indonesia belakangan ini menunjukkan dinamika yang fluktuatif yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya seperti kondisi ekonomi global, kebijakan pemerintah, serta perkembangan industri dalam negeri. Menurut teori, perdagangan terdiri dari kegiatan ekspor dan impor. Dua komponen ini merupakan salah satu diantara faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Pada tahun 2019 total nilai ekspor Indonesia yaitu sebesar 167,683.0 Juta US\$ dan terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Tahun 2022 total nilai ekspor berada di angka 291,904.3 Juta US\$ dan mengalami sedikit penurunan pada tahun 2023 sehingga nilai ekspor pada tahun tersebut adalah sebesar 258,774.4 Juta US\$. Pemerintah Indonesia sendiri selalu berupaya untuk meningkatkan kuantitas dan juga kualitas ekspor Indonesia dengan berbagai kebijakan diantaranya dengan berupaya melakukan peningkatan kualitas produk dalam negeri, diversifikasi produk ekspor, mempromosikan produk lokal, memfasilitasi perizinan, dan membangun infrastruktur yang mendukung kegiatan ekspor. Meskipun nilai ekspor Indonesia setiap tahunnya mengalami kenaikan, namun Indonesia juga memiliki tantangan yang besar dalam hal kegiatan ekspor diantaranya persaingan yang sangat ketat di kancah internasional sehingga pemerintah harus menganggapi hal ini dengan serius agar produk Indonesia tetap mampu bersaing dengan produk dari luar

negeri, selain itu perubahan iklim di Indonesia yang bisa membuat hal terduga tidak terjadi dan dapat mempengaruhi komoditas utama seperti minyak sawit dan kelapa sawit.

Selain itu, perkembangan *Foreign Direct Investment* di Indonesia tercatat sejak tahun 2001 selalu mengalami peningkatan meskipun sesekali mengalami penurunan. Jumlah *Foreign Direct Investment* tahun 2009 hanya 4.87 Juta US\$ dan terus mengalami peningkatan hingga menyentuh 25.12 Juta US\$ pada tahun 2014. Menurut (Rahayu and Pasaribu, 2017) faktor-faktor yang dapat menarik *Foreign Direct Investment* ke Indonesia adalah tingginya pola konsumsi masyarakat dan ditambah dengan upah yang masih rendah, selain itu askes terhadap sumber daya alam di Indonesia yang tergolong melimpah. Tetapi, angka *Foreign Direct Investment* juga menurun drastis pada tahun 2016 hingga 4.54 Juta US\$ hal ini disebabkan oleh hal ini merupakan salah satu imbas dari kondisi external dan kondisi geopolitik. Namun, hingga tahun 2016 sampai tahun 2023 jumlah *Foreign Direct Investment* yang masuk ke Indonesia terus mengalami peningkatan hingga pada tahun 2023 jumlah *Foreign Direct Investment* adalah 22.09 Juta US\$. Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk menarik investor ke Indonesia dengan mendesain kebijakan kemudahan berinvestasi.

Salah satu indikator utama untuk menilai kemajuan ekonomi suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. *Foreign Direct Investment* dan ekspor merupakan salah satu diantaranya banyak faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. Melihat fenomena yang ada terjadi peningkatan investasi asing langsung dan ekspor. *Foreign Direct Investment* dapat

membawa modal, teknologi, dan keahlian atau skill yang dapat meningkatkan produktivitas, sementara ekspor dapat membuka pasar baru dan meningkatkan produksi domestik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Foreign Direct Investment* dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2001 – 2023**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk meneliti apakah ada pengaruh *Foreign Direct Investment* ( $X_1$ ) dan Ekspor ( $X_2$ ) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ( $Y$ ) di Indonesia Tahun 2001-2023 baik secara parsial maupun simultan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Foreign Direct Investment* ( $X_1$ ) dan Ekspor ( $X_2$ ) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ( $Y$ ) di Indonesia Tahun 2001-2023 baik secara parsial maupun simultan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya di bidang Ekonomi dan juga menambah wawasan tidak hanya untuk penulis tetapi juga pembaca karya tulis ini. Serta sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara langsung mengenai kondisi perekonomian Indonesia.

#### **b. Bagi Universitas Baturaja**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dan referensi pada perpustakaan Universitas Baturaja.